
	TINDAKAN BEDAH PUNGSI PLEURA			Penanggungjawab Klinik Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P
	SOP	Nomor Dokumen	: 24/SOP/VIII/2023	
		Nomor Revisi	: 00	
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2023	
		Halaman	: 1/2	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA				

1. Pengertian	<p>Tindakan Pungsi Pleura adalah prosedur tindakan bedah Pungsi untuk mengambil cairan yang ada di selaput Pleura karena adanya penumpukan cairan di sana.</p> <p>Pungsi Pleura ini dimulai dari identifikasi pasien, melakukan anamnesa, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik, penegakan diagnosa.</p> <p>a. Tindakan Pungsi Pleura dilakukan oleh dr. Spesialis Paru yang bersertifikat.</p> <p>b. Indikasi dilakukan Pungsi Pleura yaitu Efusi Pleura dan Hidropneumothorax</p> <p>c. Kontra indikasi nya adalah :</p> <p>1) Keadaan umum pasien buruk, kecuali dengan tujuan perbaikan kondisi pasien.</p> <p>2) Adanya infeksi kulit yang luas di daerah pungsi .</p>
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah bagi petugas melakukan tindakan Pungsi Pleura untuk menangani kasus Efusi Pleura secara tepat cepat dan benar
3. Kebijakan	SK Layanan Klinis Klinik Utama Balkesmas Wilayah Ambarawa Nomor 21 Tahun 2023 Tanggal 24 Juli 2023
4. Referensi	<p>a. Modul pelatihan kegawatan paru PDPI cabang Surakarta 2009</p> <p>b. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1541/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Anestesiologi Dan Terapi Intensif</p>
5. Prosedur	A. Perawat :

	<p>1) Menyiapkan RM Pasien beserta data-data pemeriksaan penunjang</p> <p>2) Mengarahkan pasien ke rujukan internal yang dituju, melengkapi informed consent, persetujuan tindakan</p> <p>3) Menyiapkan Pasien di ruang Tindakan</p> <p>Menyiapkan oxygen, Oxymeriti kanul Oxygen, Ro thorax, stetoskop, Pungsi set (lidocaine, handscoon steril, spuit, 3cc, 5cc, 10cc, 20cc, abocath 14 atau 16, transfusi set, plester, alcohol swab, betadine, kassa steril, penampung cairan bag, gunting non bedah)</p> <p>B. Dokter:</p> <p>1) Mendekatkan alat pungsi set</p> <p>2) Memposisikan pasien dengan sisi yang sakit menghadap ke arah dokter, tangan pasien di sisi yang sakit diangkat ke atas kepala</p> <p>3) Melakukan Tindakan antiseptik menggunakan betadin dilanjutkan dengan menggunakan swab alkohol 70 % berputar ke arah luar</p> <p>4) Melakukan anestesi lokal Lidocain lapis demi lapis pada daerah yang akan dilakukan pungsi.</p> <p>5) Melakukan pungsi percobaan, evaluasi hasil cairan yang keluar, bila cairan seroxanthochrom yang keluar maka pungsi dilanjutkan</p> <p>6) Masukkan abocath no 14 atau 16 ke titik daerah yang akan dilakukan pungsi, selongsong abocath dikeluarkan</p> <p>7) menghubungkan abocath dengan selang transfusi set yang sudah disambung ke penampung cairan bag</p> <p>8) memfiksasi Abocath dengan kasa steril yang sudah diberi betadin dan kemudian di plester</p> <p>9) Mengevaluasi jumlah cairan, maksimal 1000 cc sekali pungsi</p> <p>10) Mengirim Sampel cairan ke laboratorium untuk tes Rivalta</p> <p>11) Mengevaluasi kondisi pasien sebelum, selama dan sesudah prosedur tindakan.</p>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	Ruang Tindakan Pungsi Pleura